

ABSTRAK

Tingkat persaingan dalam dunia industri yang semakin ketat mendorong para pelaku ekonomi untuk lebih tanggap terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis. Salah satu kunci keberhasilan para produsen mobil juga diukur dari kemampuan mereka dalam memberikan layanan purna jual (*after sales service*). Banyaknya jenis komponen suku cadang (*spare part*) dan ketidakpastian permintaan (*uncertainty demand*) yang dihadapi oleh para produsen. Dalam perusahaan komponen otomotif, distribusi bumper sering mengalami beberapa problem dimana demand yang masuk tidak mampu di supply dengan maksimal, sehingga menyebabkan meningkatnya *quantity back order* tiap bulan. Bumper merupakan salah satu part yang memiliki potensi sales yang cukup besar dan dimensi part yang cukup luas jika harus di stock dalam gudang, sehingga kesalahan dalam mengkalkulasi stock akan cenderung merugikan perusahaan dalam biaya simpan dan alokasi tempat. perhitungan *quantity ordering* yang optimal menjadi hal penting agar terwujudnya keseimbangan antara *cost* yang dikeluarkan perusahaan dengan *profit* yang di peroleh perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan *management persediaan* yang di terapkan perusahaan dengan metode *EOQ* dengan simulasi *system dinamis* manakah yang lebih efektif dalam menurunkan potensi *lose sales* dan menaikkan *profit* perusahaan. Diperoleh bahwa metode *EOQ* mampu menurunkan biaya persediaan Rp 81.168.048 pertahun dan *profit* lebih besar dibandingkan dengan metode sebelumnya.

Kata kunci : *Economic Order Quantity (EOQ), Sistem Dinamis, Management stock, lose sales*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

The level of competition in the industrial world is getting tighter and encourages economic actors to be more responsive to changes that occur in the business world. One of the keys to the success of car manufacturers is also measured by their ability to provide after sales service. The wide variety of component parts and the uncertain demand faced by manufacturers. In automotive component companies, bumper distribution often experiences several problems where the incoming demand cannot be supplied optimally. thus causing an increase in the quantity of back orders every month. calculating the optimal quantity of ordering is important in order to achieve a balance between the costs incurred by the company and the profits that the company receives. The purpose of this study is to compare the inventory management applied by the company with the EOQ method with a dynamic simulation system which is more effective in reducing potential lose sales and increasing company profits. It is found that the EOQ method is able to reduce the inventory cost of Rp. 81,168,048 per year and the profit is greater than the previous method

Keywords : *Economic Order Quantity (EOQ), System Dinamis, Management stock, lose sales.*

